

ABSTRAK

Jajaran *board* bank memiliki peran penting dalam tata kelola bank bahkan peran *board* bank semakin penting ketika pihak berkepentingan lainnya seperti pemegang saham dan kreditur mengalami kesulitan dalam memantau praktek tata kelola perbankan. Peneliti dan akademisi belum menunjukkan secara jelas hubungan antara *board diversity* dengan efektivitas kinerja *board* terutama dalam industri perbankan.

Penelitian ini juga meneliti dampak *board diversity* dan *board structure* sebagai karakteristik perusahaan sebagai variabel kontrol dalam model analisa terhadap kinerja bank. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah bank umum di lima negara kawasan Asia Tenggara yaitu Filipina, Thailand, Singapura, Malaysia dan Indonesia dengan periode tahun 2004 sampai dengan 2017. Jumlah sampel dalam periode penelitian tersebut sebanyak 46 bank dan menghasilkan 415 observasi.

Hasil uji regresi *board diversity* dan *board structure* terhadap kinerja bank menunjukkan jika variabel *gender diversity*, *nationality diversity* dan *independent board* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja bank umum di lima negara ASEAN. Hal ini menunjukkan jika keberadaan *female board* dan *foreign board* memberikan pengembangan pengalaman dalam pengelolaan manajemen bank. Selain itu, keberadaan *independent board* dalam melakukan pengawasan/supervisi untuk memastikan kinerja *board member* sesuai dengan rencana strategis.

Kata kunci: *board diversity*, *board structure*, kinerja bank